

**STUDI TENTANG KESEHATAN PRIBADI SISWA
SD NEGERI 02 BUKIT SUNDI
KAB SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

WIDYA ANGGRAINI
NIM 03515

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : Studi Tentang Kesehatan Pribadi Siswa SD Negeri 02
Bukit Sundi Kab. Solok**

Nama : Widya Anggraini

BP / NIM : 03515

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2015

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP. 19630422 198803 1 008

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1 006

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga**

Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Studi Tentang Kesehatan Pribadi Siswa SD Negeri 02
Bukit Sundi Kab. Solok**

Nama : Widya Anggraini

BP / NIM : 03515

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2015

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Qalbi Amra, M.Pd

2. Sekretaris : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd

3. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd

4. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes

5. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2015

Widya Angraini, S.Pd
03515

ABSTRAK

Widya Angraini (2016) : Studi Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Bukit Sundi Kab. Solok

Penelitian ini berawal dari kenyataan disekolah bahwa Studi Tentang Kesehatan Pribadi Siswa SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok belum terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Banyak sekali faktor yang menghambat terlaksananya Studi Tentang Kesehatan Pribadi Siswa, antara lain kurangnya perhatian terhadap kesehatan gigi dan kulit siswa. Untuk melihat kemungkinan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan Studi Tentang Kesehatan Pribadi Siswa dan juga untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kesehatan pribadi terhadap siswa di sekolah dasar negeri 02 Bukit Sundi Kab. Solok, melaksanakan studi tentang kesehatan pribadi yang terdiri dari kesehatan gigi dan kulit yang sesuai dengan standar kesehatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok . Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan kelas V SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik prosentasi atau teknik analisis statistik deskriptif.

Dari hasil analisis data, SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok sebelum melaksanakan kesehatan gigi dan kulit peserta didiknya dengan baik. Ini terlihat dari 48.39% responden menyatakan bahwa kesehatan gigi telah terlaksana di SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok, sedangkan 51.61% responden menyatakan belum terlaksana kesehatan gigi di SDN 02 Bukit Sundi. Dan 40.55% responden di SDN 02 Bukit Sundi menyatakan sudah terlaksana kesehatan kulit terhadap siswa di SDN 02 Bukit Sundi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Sekolah Dasar Negeri 02 Bukit Sundi belum melaksanakan sepenuhnya kesehatan siswa yang bersangkutan dengan gigi dan kulit.

Kata Kunci : Kesehatan Pribadi Siswa SD

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Bukit Sundi Kab. Solok”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SD Negeri 02 Bukit Sundi Kab. Solok.
7. Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada orang tua, keluarga dan Teman Istimewaku yang selalu memberikan dukungan moril, materil dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis do'akan semoga semua amal dan kebaikan yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Kesehatan Pribadi	8
2. Kesehatan Gigi	10
3. Kesehatan Kulit.....	15
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisa Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	

A. Deskripsi Data.....	27
B. Analisa Data.....	27
C. Pembahasan.....	29
1. Kesehatan Gigi.....	29
2. Kesehatan Kulit.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi yang sedang berjalan di Indonesia sekarang ini menuntut manusia tidak henti-hentinya melakukan pembangunan, baik itu pembangunan dibidang materil maupun dibidang spiritual. Walaupun Negara saat ini mengalami krisis politik, ekonomi dan lain sebagainya, namun dipihak lain masih ada yang dapat dibenahi.

Pembangunan yang dilaksanakan sekarang dititik beratkan pada pembangunan manusianya. Dalam hal ini membutuhkan manusia-manusia yang berkualitas baik fisik maupun mental. Agar pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan dengan baik pula, salah satu usaha untuk menuju manusia-manusia yang berkualitas tersebut adalah dengan cara meningkatkan kesehatan pribadi masyarakatnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan yang tertera dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang berbunyi :

“Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan dan usia harapan hidup manusia, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta untuk mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat. Perhatian khusus diberikan pada masyarakat yang berpenghasilan rendah, daerah kumuh perkotaan, daerah pedesaan, daerah terpencil dan kelompok masyarakat yang hidupnya masih terasing serta daerah pemukiman baru”. (GBHN, 1993:287)

Berdasarkan uraian diatas bahwa pembangunan dibidang kesehatan dititik beratkan pada kesehatan pribadi manusianya. Dimana dengan tingkat kesehatan pribadi yang baik dan dapat pula meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Hal ini dapat kita lihat pada tingkat kesehatan balita, anak-anak usia sekolah dan orang dewasa. Namun yang paling ditekankan adalah tingkat kesehatan pribadi anak sekolah karena mengingat anak-anak usia sekolah adalah merupakan generasi penerus bangsa, maka perlu kiranya mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak terutama dari pemerintah, juga masyarakat sekolah tersebut merupakan kelompok masyarakat yang dapat dikendalikan secara efektif dan efisien.

Orang yang sehat adalah orang yang berbahagia. Mereka dapat melakukan kegiatannya sehari-hari tanpa gangguan dan dapat mengikuti kegiatan masyarakat dengan baik. Untuk itu dapat mempertahankan kesehatan pribadi bahwa sehat tidaknya seseorang bukanlah tergantung pada orang lain. Dan juga tidak tergantung kepada banyaknya pengetahuan yang kita miliki tentang kesehatan namun sangatlah erat kaitannya dengan seberapa jauh kita mau mempraktekkan serta memanfaatkan pengetahuan yang kita miliki dalam hidup sehari-hari. Atau juga kesehatan pribadi adalah tanggung jawab kita masing-masing tergantung usaha untuk menjaga kesehatan diri.

Sedangkan kesehatan pribadi itu sendiri yang dituangkan oleh Rozi (1988:82) adalah : ”segala usaha dan tindakan yang dilakukan setiap orang

untuk memelihara/menjaga kesehatan badan dan rohani sehingga merupakan kebutuhan sehari-hari”.

Dari pernyataan diatas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa pentingnya kesehatan bagi setiap individu, terutama sekali bagi anak-anak usia Sekolah Dasar (SD), dimana mereka sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mentalnya.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesehatan pribadi antara lain :

1. Senantiasa memperhatikan kebiasaan hidup sehat
2. Memeriksa diri secara teratur
3. Senantiasa mengikuti nasehat dokter atau petugas kesehatan
4. Menghindari diri dari kecelakaan-kecelakaan yang tidak perlu terjadi
5. Pemeliharaan kesehatan tubuh

(Depkes RI, 1997:11)

Peningkatan kesehatan pribadi yang dimulai pada usia sekolah akan memberikan arti yang sangat penting untuk kelanjutan masa depan peserta didik serta penanaman pola hidup sehat dari usia dini akan membiasakan diri dengan kehidupan yang sehat pula.

Pelaksanaan kesehatan pribadi siswa di SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok seharusnya berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena kesehatan pribadi siswa mempunyai andil yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan dari pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan yaitu memelihara kesehatan jasmani dan rohani.

Namun kenyataan yang terjadi dilapangan, ternyata pemeliharaan kesehatan pribadi siswa tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dari hasil observasi penulis ke SDN 02 Bukit Sundi masih banyak fenomena yang ditemui.

Seperti kekurangan perhatian guru terhadap kebersihan gigi, kulit siswa yang bisa menyebabkan terganggunya kenyamanan siswa dalam menuntut ilmu atau belajar. Kita lihat pada SDN 02 Bukit Sundi 2/3 anak didiknya sudah menderita kerusakan gigi. Anak didik usia SD ini, mereka senang memakan makanan seperti gula-gula/permen, coklat, roti, kue-kue lainnya secara berlebihan akan memperbesar kemungkinan terjadinya kerusakan gigi juga memakan makanan yang panas-panas dan minuman yang terlalu panas atau yang terlalu dingin. Untuk itu perlu kita juga perhatian dari orang tua, namun kalau kita pandang dari segi kehidupan orang tua mereka yang sebagian besar adalah petani, yang kurang memperhatikan kesehatan pribadi anaknya karena sebagian waktunya hanya untuk bekerja, kemudian alat untuk perawatan gigi anaknya bukanlah merupakan masalah yang penting bagi mereka.

Sebagian besar dari peserta didik di SDN 02 Bukit Sundi mereka menggosok gigi asal gosok saja, bahkan ada yang tidak menggosok gigi sama sekali. Dalam kesehatan kita dianjurkan menggosok gigi dua kali dalam sehari.

Begitu juga perawatan kulit, kalau kita lihat dari kehidupan anak didik sehari-hari sangat memprihatinkan sekali karena cara hidup yang kurang

sehat, musim hujan banyak air yang tergenang, itupun menjadi kesenangan bagi anak-anak seusia SD. Mereka pun senang bermain air, sampai membuka alas kaki, kapan perlu sampai mandi, sementara air yang tergenang itu mungkin saja sudah banyak bibit penyakit di dalamnya, Namun mereka tidak menyadari hal itu. Jika musim panas tiba di jalanan debu berterbangan dan hinggap di tubuh yang akan mendatangkan penyakit kulit, seperti panu, kurap, kudis dan sebagainya. yang menjadi masalah kurangnya kebersihan pribadi siswa.

Berdasarkan fenomena diatas penulis menarik untuk melakukan penelitian dari masalah ini diduga kurangnya faktor perhatian dari orang tua tentang **“Pelaksanaan Kesehatan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Bukit Sundi Kab. Solok ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Pemeliharaan kesehatan gigi
2. Pemeliharaan kesehatan kulit
3. Pemeliharaan kesehatan rambut
4. Pemeliharaan kesehatan kuku
5. Pemeliharaan kesehatan mata
6. Pemeliharaan kesehatan badan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi program pelaksanaan kesehatan pribadi siswa SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok , tetapi karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada aspek :

1. Kesehatan gigi
2. Kesehatan kulit

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesehatan gigi para siswa terhadap kesehatan SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok ?
2. Bagaimana kesehatan kulit para siswa terhadap kesehatan pada SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi SDN 02 Bukit Sundi sebagai bahan masukan untuk pengembangan program kesehatan pribadi siswa.
2. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Solok, sebagai bahan masukan untuk melakukan fungsi supervisi.
3. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten Solok, sebagai bahan masukan untuk perumusan program kegiatan kerjasama dengan Sekolah.

4. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu perkuliahan Pendidikan Kesehatan Sekolah.
5. Bagi Peneliti, untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Bahan bacaan bagi Mahasiswa di perpustakaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok peserta didiknya banyak sekali yang mengalami kerusakan pada gigi, seperti gigi berlubang (karies gigi), radang gusi dan sebagainya. Itu disebabkan karena kurangnya kesadaran peserta didik/siswa untuk memelihara dan merawat kesehatan giginya. Kesehatan gigi siswa di SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok yang telah memenuhi persyaratan gigi sehat hanya sekitar 48,39%, sedangkan 51,61% kesehatan gigi siswanya belum memenuhi persyaratan gigi yang sehat. Jadi kesehatan gigi siswa di SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok termasuk kategori kurang terlaksana.
2. Peserta didik SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok sangat kurang sekali memperhatikan kesehatan kulitnya, sehingga pada waktu belajar mereka tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran Karena kulit mereka terasa gatal-gatal. Itu kurang bersih ketika mandi dan juga disebabkan oleh kotoran yang menempel dibadan. Bermain air yang kotor. Kesehatan kulit di SDN 02 Bukit Sundi Kab. Solok yang telah memenuhi standar kesehatan kulit hanya sekitar 40,55% dan 59,45% kesehatan kulit siswa tidak

3. memenuhi standar kesehatan kulit, terlihat sebagian siswa ada yang menderita penyakit kulit seperti panu, kurap, kudis dll.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan :

1. Anak disarankan menggosok gigi 2 x sehari, jangan memakan makanan yang dapat merusak gigi, seperti permen, coklat, es dan jangan memakan makanan yang panas-panas dan meminum minuman yang terlalu panas atau yang terlalu dingin.
2. Agar anak mandi sekurang kurangnya 2 X sehari. Mandi yang benar harus memakai sabun serta dibersihkan dengan air yang bersih. Sehabis mandi badan di keringkan dengan handuk yang bersih dan harus memakai handuk milik sendiri, jangan memakai handuk orang lain karena penyakit dapat ditularkan melalui handuk tersebut.
3. Orang tua murid harus lebih memperhatikan kebersihan dan kesehatan anaknya sendiri, agar terhindar dari berbagai penyakit.
4. Disarankan kepada seluruh sekolah, guru Pembina UKS dan guru-guru lainnya agar memperhatikan kebersihan dan kesehatan badan siswanya.
5. Disarankan kepada Puskesmas agar mengadakan kunjungan rutin/berkala ke sekolah, mengirimkan tenaga medis dan memeriksa kesehatan peserta didik.
6. Disarankan kepada Departemen Kesehatan agar memberikan bantuan, baik berupa dana, sarana prasarana yang dapat menunjang untuk meningkatkan kesehatan peserta didik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Burhan. 2001, *Tinjauan Kesehatan Pribadi Anak-anak pada SDN 10 Sibarambang Atas Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solo*. (Tugas Akhir). Padang FIK. UNP.
- Alwi, Nazir, 1979. *Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : CV. Indra Jaya.
- Depdiknas, 2002, *Pedoman Teknik Pelatihan Dokter Kecil*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Depkes. 1983. *Pengetahuan Dasar Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut*, Jakarta: Depkes. RI.
- _____, 1992. *Buku Pengangan Materi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Depkes. RI,
- _____, 1992. *Pedoman Persyaratan Usaha Kesehatan Gigi sekolah*. Jakarta: Depkes. RI.
- _____, 1995, *Materi Tentang Kesehatan Untuk Guru UKS*. Jakarta: Depkes. RI.
- _____, 1997, *Pedoman Pelayanan Kesehatan Untuk Sekolah Tingkat Dasar*. Jakarta : Depkes. RI.
- Entjang, Indan, 1997, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung, PT. Citra Aditya Bakti.
- Nadiar. 1987, *Pendidikan Kesehatan*. Padang: FIK. KIP.
- Ridwan. 2005, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung Alfabeta.
- Rozi, 1988. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Siswadi. 2003. *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan gunung Kerinci* (Skripsi). Padang. FIK. UNP.
- Sudijono. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.